

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA UPTD SMP NEGERI 33 BARRU

Miftahul Jannah¹, Fiptar Abdi Alam^{2*}, Taufik³

^{1,2,3}STKIP Muhammadiyah Barru, Indonesia

*E-mail: fiptar.alam@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah layanan bimbingan kelompok berpengaruh dalam meningkatkan disiplin belajar pada peserta didik kelas VIII di UPTD SMP Negeri 33 Barru. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini sebanyak 29 peserta didik, teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan 29 responden, dengan teknik pengambilan data dilakukan dengan observasi, kuisioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi sederhana. Pada penelitian ini setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan regresi sederhana, maka nilai nilai regresi dari pengaruh layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan disiplin belajar pada peserta didik adalah $y = 18,70 + 0,71X$ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa signifikansi kedua variabel dengan melakukan uji F menggunakan aplikasi SPSS 25 sehingga diperoleh nilai $F_{hitung} = 44,99$ dan $F_{tabel} = 4,21$. Jadi diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berdasarkan kaidah sigifikasi maka berarti tolak H_0 terima H_a yang artinya bimbingan kelompok (x) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan disiplin belajar (y) di kelas VIII di UPTD SMP Negeri 33 Barru.

Kata Kunci: *Layanan, Bimbingan Kelompok, Belajar, Siswa*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah sudah berupaya membangun pendidikan secara terencana, baik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, ekonomi, sosial serta budaya. Orang yang berpendidikan memiliki ilmu lebih, berkarakter, serta memiliki kreatifitas dibanding dengan orang yang tidak memiliki pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang memberikan sumbangan

Jurnal Bimbingan dan Konseling, Volume 10 Nomor 1, Oktober 2023

ISSN: 2443-0870

sangat besar terhadap kehidupan, sehingga kehidupan manusia dari waktu ke waktu semakin berkembang menjadi lebih baik.

Bimbingan dan konseling merupakan suatu proses pemberian bantuan yang diberikan kepada individu-individu dalam upaya membantu individu mencapai tugas perkembangannya sehingga dapat tercapai perkembangan yang optimal. Dalam pelaksanaannya bimbingan konseling merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan program pendidikan disekolah. Dalam rangka mewujudkan suksesnya program pendidikannya disekolah, pelayanan bimbingan dan konseling berperan dalam aspek pengembangan peserta didik. Guna mencapai pengembangan diri yang optimal sejalan dengan tujuan pendidikan. Maka hal itu dapat dilakukan melalui pelayanan bimbingan dan konseling yang bermutu (Kasih, Fitria 2017:14).

Layanan bimbingan dan konseling merupakan proses yang menunjang pelaksanaan program pendidikan di sekolah, karena program-program bimbingan dan konseling meliputi aspek-aspek tugas perkembangan individu, khususnya kematangan pendidikan dan karir, kematangan personal dan emosional, serta kematangan sosial. Salah satu kegiatan pembinaan yang dapat dilakukan yang menjadi komponen layanan bimbingan dan konseling adalah layanan bimbingan kelompok. Melalui layanan bimbingan kelompok diharapkan kemampuan disiplin peserta didik dapat meningkat. Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah disiplin belajar peserta didik, asumsinya bahwa melalui layanan bimbingan kelompok peserta didik dapat terdorong untuk dapat mengembangkan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yaitu peningkatan kemampuan disiplin belajar peserta didik.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang membahas masalah kedisiplinan belajar, (1) Bujang dkk (2021) dengan judul upaya meningkatkan disiplin belajar melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi siswa kelas X IPS 1 di SMA Negeri 1 Lepar Pongok. Peneliti ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas bimbingan konseling (PTBK) kuantitatif deskriptif persentase. (2) Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayatul Khasanah & Aspin (2021) mengenai pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap disiplin belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pra eksperimen, yaitu penelitian yang dilakukan dengan tanpa melakukan pengendalian terhadap variabel-variabel yang berpengaruh. Adapun dalam penelitian ini yang diutamakan adalah perlakuan saja, tanpa ada kelompok control. Oleh karena itu teknik yang digunakan dalam penelitian adalah dengan teknik one group pre tes-post-test design.

Berdasarkan hasil survei yang telah peneliti lakukan di UPTD SMP Negeri 33 Barru, ada sebagian peserta didik memiliki tingkat kedisiplinan belajar yang rendah terbukti masih ada peserta didik yang terlambat masuk kelas pada saat jam pelajaran akan dimulai, membolos, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu dan

masih banyak lagi perilaku kurangnya kedisiplinan belajar peserta didik di UPTD SMP Negeri 33 Barru. Sehingga penulis mencoba untuk mendalami dan mengkaji lebih jauh dalam penelitian ilmiah yang berjudul pengaruh layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan disiplin belajar pada peserta didik di UPTD SMP Negeri 33 Barru.

TINJAUAN PUSTAKA

Layanan bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok merupakan layanan melalui pendekatan kelompok dalam kegiatan konseling untuk pemberian bantuan terhadap individu yang membutuhkan. Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi ataupun aktivitas kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan sosial.

Menurut Pradana (2020) bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama, melalui dinamika kelompok untuk memperoleh berbagai bahan dari narasumber (guru pembimbing) dan membahas secara bersama-sama pokok bahasan untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari atau untuk perkembangan dirinya sebagai seorang pelajar, serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau tindakan. Pendapat lain yang dikemukakan oleh Suryani (2017) bimbingan kelompok adalah aktivitas berkelompok dalam membantu setiap individu dalam kelompok untuk mengatasi masalah atau problem yang dihadapinya.

Sedangkan menurut Syafarudin (2018:62) bimbingan kelompok merupakan layanan yang diberikan kepada klien secara kelompok dengan jumlah anggota kelompok berkisar antara 10-15 orang. Dalam pelaksanaannya bimbingan kelompok dipimpin oleh konselor yang telah terampil dalam memimpin kegiatan kelompok. Oleh karena itu seorang calon konselor harus benar-benar mempelajari dan mendalami pelaksanaan layanan bimbingan kelompok agar pelaksanaan yang profesional benar-benar dapat terwujud secara utuh.

Bersumber pada pendapat-pendapat ahli tersebut bisa disimpulkan, bahwa bimbingan kelompok adalah salah satu bentuk bimbingan konseling yang dilakukan secara berkelompok dengan menggunakan dinamika kelompok dengan tujuan supaya peserta didik bisa meraih perkembangannya secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dalam bimbingan kelompok topik yang dibahas bermanfaat untuk anggota kelompok kemudian tiap anggota kelompok yang tergabung dalam kegiatan bimbingan kelompok saling berinteraksi, bebas menyampaikan aspirasi, bertukar pikiran, menanggapi atau memberi solusi atau sekedar memberi saran serta lain sebagainya.

Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Novriyeni(dalam prayitno, 2017: 178) tujuan bimbingan dan konseling kelompok ialah supaya setiap peserta :

1. Dapat berbicara di muka orang banyak.
2. Dapat mengeluarkan pendapat, ide, saran, asumsi, perasaan, serta lain sebagainya kepada orang banyak.
3. Belajar menghargai pendapat orang lain.
4. Bertanggung jawab atas pendapat yang dikemukakannya.
5. Dapat mengendalikan diri serta menahan emosi,
6. Dapat bertenggang rasa, gram) Menjadi akrab satu sama yang lain.
7. Membahas permasalahan ataupun topik- topik umum yang dialami ataupun menjadi kepentingan bersama dapat saling menolong memecahkan permasalahan pribadi yang dikemukakan dalam kelompok(khusus dalam konseling kelompok).

Menurut Wibowo, dkk (2019:48) tujuan layanan bimbingan kelompok adalah untuk membantu memecahkan masalah-masalah umum yang sedang dihadapi peserta didik secara mandiri, melatih peserta didik dalam mengembangkan kemampuan bersosialisasi serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi verbal dan non-verbal, sehingga peserta didik mampu berinteraksi dengan baik, mengemukakan pendapatnya sendiri dan tidak sekedar mengikuti pendapat orang lain.

Manfaat Layanan Bimbingan Kelompok

Manfaat layanan bimbingan kelompok yaitu memiliki kesempatan untuk berkomunikasi dengan banyak peserta didik, memberikan informasi yang diperlukan peserta didik, peserta didik dapat menyadari tantangan yang akan dihadapi, peserta didik dapat menyadari kalau teman- temannya kerap mengalami permasalahan, kesulitan dan tantangan yang sering kali sama, lebih berani mengemukakan pendapatnya sendiri apabila berada dalam kelompok, dapat mendiskusikan sesuatu bersama, serta menerima sesuatu pandangan ataupun pendapat apabila dikemukakanoleh seorang teman daripada yang dikemukakan oleh seorang konselor (Chupp et al., 2017; Keblusek, Giles, & Maass, 2017).

Tahap Dalam Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Prayitno (2017) Kegiatan bimbingan kelompok pada umumnya terdapat empat tahap perkembangan kegiatan kelompok, yaitu: tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran.

1. Tahap I (Pembentukan)

Tahap ini adalah tahap pengenalan, tahap yang melibatkan diri kedalam suatu kelompok. Biasanya pada tahap ini para anggota saling memperkenalkan diri sertamenyampaikan tujuan maupun harapan dari setiap anggota kelompok. Pemimpin kelompok memaparkan cara dan asas-asas dalam kegiatan bimbingan kelompok serta menunjukkan sikap menghormati orang lain dengan tingkah laku dan komunikasi yang baik.

2. Tahap II (Peralihan)

Sebelum melangkah ke tahap kegiatan kelompok yang sesungguhnya, maka pemimpin kelompok memaparkan apa yang hendak dilakukan oleh anggota kelompok, peranan anggota kelompok serta manfaat-manfaat yang diperoleh setiap anggota kelompok dalam kegiatan, dengan penjelasan tersebut maka tidak akan muncul keraguan atau belum siapnya anggota kelompok dalam melaksanakan tahapan kegiatan berikutnya.

Pada tahap peralihan ini pemimpin kelompok menanyakan apakah para anggota telah siap melanjutkan kegiatan ke tahap berikutnya, apabila pemimpin kelompok melihat adanya ketidaksiapan anggota atau anggota merasa kurang paham dengan kegiatan yang akan dilaksanakan maka sebelum lanjut ke tahap selanjutnya, pemimpin kembali ketahap sebelumnya sampai peserta didik siap untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap kegiatan.

3. Tahap III (kegiatan)

Tahap kegiatan ini adalah tahap inti dari bimbingan kelompok. Tetapi, kelanjutan kegiatan kelompok pada tahap ini amat bergantung pada hasil dari dua tahap sebelumnya. Apabila dua tahap sebelumnya sukses dengan baik maka tahap ketiga ini akan berlangsung dengan mudah. Pada tahap kegiatan ini semua anggota akan berpartisipasi aktif dalam kelompok, terciptanya suasana mengembangkan diri anggota kelompok, baik yang menyangkut pengembangan kemampuan berkomunikasi, berpendapat, menanggapi pendapat, sabar dan tenggang rasa, maupun menyangkut pemecahan masalah yang dikemukakan oleh kelompok.

Peranan kelompok pada tahapan ini yaitu memperhatikan dan mendengarkan secara aktif yakni memperhatikan hal-hal yang diungkapkan anggota kelompok, memperhatikan hal-hal yang dapat merusak suasana kelompok yang baik, menjadi narasumber yang membuka diri seluas-luasnya, serta menjadi penunjuk jalan untuk membahas masalah.

4. Tahap IV (Pengakhiran)

Tahap pengakhiran ini adalah tahap berhentinya kegiatan. Tahap pengakhiran merupakan tahap terakhir dari kegiatan bimbingan kelompok. Pada tahap ini terdapat dua kegiatan, yaitu penilaian (evaluasi) dan tindak lanjut (follow-up). Tahap ini merupakan tahap penutup dari seluruh rangkaian kegiatan bimbingan kelompok

dengan tujuan telah tercapainya suatu pemecahan masalah oleh kelompok tersebut. Dalam tahap ini pemimpin kelompok memberikan penilaian berdasarkan pengamatan kepada peserta selama kegiatan berlangsung, mengucapkan terimakasih atas keikutsertaan anggota dalam bimbingan kelompok, memberikan semangat untuk kegiatan lebih lanjut, mengungkapkan kesan- kesan dari pemimpin dan anggota kelompok, penyampaian tanggapan dari tiap- tiap anggota kelompok, Ulasan kegiatan lanjutan, serta Penutup.

Layanan bimbingan kelompok akan berjalan dengan baik ketika seluruh tahapan dapat dilakukan secara sistematis serta berurutan. Dalam tahapan bimbingan kelompok seperti dipaparkan diatas bahwasanya tahap pembentukan, sesi peralihan, sesi kegiatan ataupun inti, serta tahap pengakhiran wajib diikuti serta dipahami oleh segala anggota kelompok. Hal ini supaya ikatan antar anggota kelompok dapat terjalin dengan baik.

Disiplin Belajar

Istilah disiplin berasal dari bahasa latin “Disciplina” yang menunjuk pada kegiatan belajar serta mengajar. Sebaliknya dalam bahasa Indonesia, istilah disiplin seringkali terkait serta menyatu dengan sebutan tata tertib serta ketertiban (Tu’u dalam Solihin, 2019: 8- 9). Disiplin ialah suatu kesadaran dalam melakukan sesuatu hal dengan penuh tanggung jawab untuk tertib mengikuti peraturan yang berlaku dan atas kehendak sendiri tanpa paksaan dari siapapun (Ariananda dalam Hidayati dan Adilaturrahmah, 2021:392). Sebaliknya menurut Imron dalam Munawar (2021:31), disiplin adalah kondisi dimana seseorang berada dalam suatu kondisi taat peraturan, tertib serta tidak terdapat sebuah pelanggaran serius secara langsung maupun tidak langsung.

Disiplin belajar sangat diperlukan untuk peserta didik dalam mencapai pengetahuan serta kompetensi yang dimilikinya. Dengan kesadaran yang tinggi dalam disiplin belajar, seorang peserta didik dapat ditumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pentingnya belajar (Hardiyanti, 2018:20). Disiplin belajar siswa dimulai dari kebiasaan yang dilakukan, yakni peserta didik dapat mempergunakan waktu dengan baik, mempunyai rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan serta menyusun jadwal pelajaran (Witri serta Fitriani, 2020:90). Peserta didik yang menerapkan disiplin belajar dengan baik, hingga dapat bertanggung jawab terhadap tugasnya serta mengendalikan dirinya walaupun tanpa pengawasan orang tua (Matussolikhah serta Rosy, 2021: 234).

Menurut Susanto (2018:119) bahwasanya Disiplin belajar merupakan disiplin diri, yang menjadi prasyarat utama untuk mencapai belajar. Dari penjelasan beberapa ahli diatas bahwasanya disiplin belajar merupakan tingkah laku atau sikap seseorang dalam mentaati maupun mematuhi peraturan atau tata tertib dalam proses pembelajaran baik itu di kelas maupun luar lingkungan sekolah. Sikap disiplin dalam belajar sangat

penting bagi peserta didik untuk kedepannya karena akan bermanfaat bagi dirinya sendiri agar bisa terorganisir dalam melakukan hal suatu pekerjaan.

Pentingnya Disiplin Belajar

Menurut Rohman (2018: 90) Disiplin ialah salah satu upaya dan perbuatan untuk meningkatkan kualitas belajar, sebab dengan disiplin segala kegiatan akan teratur serta terarah sehingga tujuan belajar yang diharapkan dapat dicapai dengan baik. Maka dengan demikian pentingnya disiplin belajar adalah sebagai berikut:

1. Dengan disiplin seluruh aktivitas dalam proses belajar jadi lebih terencana, tertib serta teratur. Sehingga tujuan yang diharapkan bisa tercapai secara optimal.
2. Dengan disiplin kreativitas peserta didik terpusat pada satu arah dan tujuan yang tepat.
3. Dengan disiplin menjadikan peserta didik belajar dengan aktif sehingga hal yang dilakukan menciptakan sesuatu yang bermanfaat.
4. Dengan disiplin seluruh aktivitas peserta didik akan lebih meningkat kualitasnya, karena siswa akan lebih mudah serta peka terhadap suatu hal ataupun pengaruh yang bersifat negatif.
5. Dengan disiplin seluruh aktivitas dalam belajar dapat dilaksanakan secara efektif serta efisien.
6. Dengan disiplin seluruh aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung bisa memberikan suasana yang menyenangkan serta meningkatkan aktivitas peserta didik.

Dapat disimpulkan bahwa pentingnya disiplin belajar untuk peserta didik yaitu dengan disiplin belajar semua aktivitas dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan efisien serta efektif, sebab telah tertanam disiplin belajar di dalam diri peserta didik tersebut sehingga menjadikannya taat, tertib serta terencana dalam proses pembelajaran. Disiplin belajar pula dapat memberikan suasana yang nyaman, aman, tertib serta tidak berisik sepanjang proses pembelajaran sedang berlangsung, sehingga materi yang di informasikan oleh guru bisa diterima siswa dengan baik serta peserta didik bisa meningkatkan kreativitas peserta didik kepada satu tujuan yang tepat sehingga pencapaiannya ataupun hasil belajar yang didapat peserta didik dapat tercapai serta bertambah secara maksimal.

MOTODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu jenis penelitian yang menggambarkan hasil penelitian dalam bentuk angka, yaitu data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah menggunakan angka-angka untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok

dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik. Adapun yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 33 Barru yaitu sebanyak 235 orang siswa dan yang menjadi sampel sebanyak 29 Orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Non Probability Sampling* analisis data yang digunakan adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat dijelaskan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Deskriptif Statistik Tiap Variabel

Variabel	Rata-Rata	Minimum	Maksimum
Bimbingan Kelompok (X)	54,93103	45	68
Disiplin Belajar (Y)	57,75862	50	69

Pada table di atas terlihat bahwa nilai rata-rata pada variabel y yaitu 57,75 dengan nilai maksimum 69, merupakan tingkat disiplin belajar tertinggi di kelas VIII UPTD SMPN 33 Barru atas nama sumarni dan nilai minimum sebesar 50 dan merupakan nilai terendah dari tingkat disiplin belajar di kelas VIII UPTD SMPN 33 Barru atas nama irham, dian arfita dan yusran sedangkan nilai rata-rata pada variabel x yaitu 54,93 dengan nilai maksimum 68 merupakan angka bimbingan kelompok tertinggi di kelas VIII UPTD SMPN 33 Barru atas nama sumarni dan nilai minimum sebesar 45 merupakan nilai terendah dari angka bimbingan kelompok di kelas VIII UPTD SMPN 33 Barru atas nama husna.

Berdasarkan pendapat (Aziz,2010) model regresi data panel dapat diestimasi dengan menggunakan pendekatan MKT yaitu sebagai berikut:

$$= \left[\begin{pmatrix} 1 & 1 & 1 & \dots & 1 \\ 67 & 62 & 68 & \dots & 58 \end{pmatrix} \times \begin{pmatrix} 1 & 67 \\ 1 & 62 \\ 1 & 68 \\ \vdots & \vdots \\ 1 & 58 \end{pmatrix}^{-1} \right] \times \left[\begin{pmatrix} 1 & 1 & 1 & \dots & 1 \\ 67 & 62 & 68 & \dots & 58 \end{pmatrix} \times \begin{pmatrix} 65 \\ 61 \\ 69 \\ \vdots \\ 57 \end{pmatrix} \right]$$

$$= \begin{bmatrix} 18,70 \\ 0,71 \end{bmatrix}$$

Sehingga berdasarkan persamaan diatas diperoleh model regresi sederhana untuk pengaruh layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik kelas VIII di UPTD SMPN 33 Barru yaitu $y = 18,70 + 0,71X$.

Layanan bimbingan kelompok adalah salah satu bentuk bimbingan konseling yang dilakukan secara berkelompok dengan menggunakan dinamika kelompok dengan tujuan supaya peserta didik bisa meraih perkembangannya secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dalam bimbingan kelompok topik yang dibahas bermanfaat untuk anggota kelompok dan setiap anggota kelompok yang tergabung dalam kegiatan bimbingan kelompok saling berinteraksi, bebas menyampaikan aspirasi, bertukar pikiran, menanggapi atau memberi solusi atau sekedar memberi saran serta lain sebagainya.

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah disiplin belajar peserta didik, asumsinya bahwa melalui layanan bimbingan kelompok peserta didik dapat terdorong untuk dapat mengembangkan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yaitu peningkatan kemampuan disiplin belajar peserta didik.

Peserta didik di UPTD SMP Negeri 33 Barru khususnya pada kelas VIII ini masih memiliki tingkat disiplin belajar yang rendah terbukti masih ada peserta didik yang terlambat masuk kelas pada saat jam pelajaran akan dimulai, membolos, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu dan masih banyak lagi perilaku kurangnya kedisiplinan belajar peserta didik.

Dengan menerapkan disiplin belajar maka peserta didik memiliki perhatian yang baik saat belajar, mengikuti dan menaati peraturan di sekolah, dapat berpartisipasi aktif, memiliki kesopanan dan memiliki kehadiran yang baik di kelas, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan lain-lain. Layanan bimbingan kelompok yang diberikan kepada peserta didik yang memiliki tingkat disiplin belajar yang rendah bertujuan agar peserta didik dapat mengatasi dampak negatif disebabkan

rendahnya disiplin belajar dan yang paling penting diharapkan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan disiplin belajar.

Pada penelitian ini setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan regresi sederhana, maka nilai regresi dari pengaruh layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan disiplin belajar pada peserta didik adalah $y = 18,70 + 0,71x$

Pada penelitian ini juga diketahui signifikansi kedua variabel dengan melakukan uji F menggunakan aplikasi SPSS 25 sehingga diperoleh nilai $F_{hitung} = 44,99$ dan $F_{tabel} = 4,21$. Jadi diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berdasarkan kaidah signifikansi maka berarti tolak H_0 terima H_a yang artinya bimbingan kelompok (x) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan disiplin belajar (y) di kelas VIII di UPTD SMP Negeri 33 Barru.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis data pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu layanan bimbingan kelompok berpengaruh dalam meningkatkan disiplin belajar pada peserta didik kelas VIII di UPTD SMP Negeri 33 Barru. Hal ini berdasarkan hasil uji signifikansi kedua variabel dengan melakukan uji-F dan dapat diketahui bahwa $F_{hitung} = 44,99$ dan $F_{tabel} = 4,21$. Jadi diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ini berarti bahwa layanan bimbingan kelompok yang diberikan secara intensif dapat meningkatkan disiplin belajar pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Chupp, G. L., Bradford, E. S., Albers, F. C., Bratton, D. J., Wang-Jairaj, J., Nelsen, L. M., & Ten Brinke, A. 2017. Efficacy of mepolizumab add-on therapy on health-related quality of life and markers of asthma control in severe eosinophilic asthma. *The Lancet Respiratory Medicine*, 5(5), 390-400
- Darmadi, H. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Pembelajaran Siswa*. Deepublish. Yogyakarta
- Hidayati, F. H. & Firsta, A. 2021. *Students' Discipline in Mathematics Learning During Covid-19 Pandemic*. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*. Vol. 5. No. 2. Hlm. 392-394. Diakses pada 30 Agustus 2021
- Khasanah, N., & Aspin. (2021). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Bening*, 5(2)
- Maliki. 2016. *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar Suatu Pendekatan Imajinatif*. Kencana Jakarta
- Matussolikhah, R. & Brilliant, R. 2021. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19*. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 2. No. 2. Hlm 226-234. Diakses pada 30 Agustus 2021

- Munawar. 2021. *Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Daring Peserta Didik SMAN 1 Kembang Tanjong Pidie*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam. Banda Aceh
- Pradana, A. P. T. 2020. *Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik modeling Terhadap Peningkatan konsep Diri Siswa (Penelitian Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 13 Magelang*
- Prayitno, d. 2017. *Layanan Bimbingan Kelompok & Konseling Kelompok (pp.99-104)*. Penerbit Ghalia Indonesia. Bogor
- Prayitno. 2017. *Konseling Profesional Yang Berhasil*. Rajawali Pers. Jakarta
- Rohman, F. 2018. *Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah / Madrasah. Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab, 4(1), 72–94*
- Saefuddin, A. & Ika, B. 2014. *Pembelajaran Efektif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Sari, B, & Hadijah, H. S. 2017. *Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 2(2), 233-241.*
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta. Jakarta
- Solihin. 2017. *Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Siswa SMAN 1 Benai Kabupaten Kuantan Singingi*. Jom FISIP. Vol. 4, No. 1. Hlm. 6-10. Diakses pada 13 Oktober 2020
- Suardi, M. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. CV Budi Utama. Yogyakarta
- Sugiyono . (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung:Penerbit Alfabeta.
- Supriyati, N. (2021). *Kedisiplinan Belajar Siswa Secara Online Selama Masa COVID-19 di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru*. (SKRIPSI). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau, Pekanbaru.
- Suryani, L. 2017. *Upaya Meningkatkan Sopan Santun Berbicara Dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok*. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 1(1), 112–124
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Prenadamedia Group. Jakarta
- Tria, M. & Surdin, 2017. *Hubungan Antara Disiplin Belajar Di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari : Jurnal Peneliian Pendidikan Geografi 1(1)*.
- Tu'u, T. 2018. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Grasindo (Gramedia Widiasarna Indonesia). Jakarta.
- Wibowo, NAK., Maulana, MA & Susanto, B. 2019. *PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK ROLE PLAYING TERHADAP INTERAKSI SOSIAL PADA SISWA*. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1). Retrieved from <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/Advice>

Yuliyantika, S. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI & XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 201/2017*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 9(1), 35-44